



## Pengaruh Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja terhadap Kesejahteraan Ojek Online (Studi pada Driver Grab di Kota Jambi)

Salman Alparisy<sup>1\*</sup>, Arsa<sup>2</sup>, Agusriandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [salmanalparisy301099@gmail.com](mailto:salmanalparisy301099@gmail.com), [Arsa@uinjambi.ac.id](mailto:Arsa@uinjambi.ac.id), [agusriandi@uinjambi.ac.id](mailto:agusriandi@uinjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [salmanalparisy301099@gmail.com](mailto:salmanalparisy301099@gmail.com)\*

**Abstract :** This research is titled "The Influence of Working Hours, Income, and Job Protection on the Welfare of Online Motorcycle Taxi Drivers (A Study on Grab Drivers in Jambi City)." The objectives of this study are: 1) To explain the effect of working hours on the welfare of Grab drivers in Jambi City. 2) To explain the effect of income on the welfare of Grab drivers in Jambi City. 3) To explain the effect of job protection on the welfare of Grab drivers in Jambi City. 4) To explain the combined effect of working hours, income, and job protection on the welfare of Grab drivers in Jambi City. The research method used by the researcher is a quantitative approach. The results of this study are: 1) From the regression test, it was found that working hours do not have a significant effect on the welfare of Grab drivers in Jambi City. 2) From the regression test, it was found that income significantly affects the welfare of Grab drivers in Jambi City. 3) From the regression test, it was found that job protection significantly affects the welfare of Grab drivers in Jambi City. 4) Simultaneously, working hours, income, and job protection significantly affect the welfare of Grab drivers in Jambi City.

**Keywords:** Working Hours, Income, Job Protection, Welfare, Grab

**Abstrak :** Penelitian ini berjudul Pengaruh Jam Kerja, Pendapatan Dan Perlindungan Kerja Terhadap Kesejahteraan Ojek Online (Studi Pada Driver Grab Di Kota Jambi). Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menjelaskan pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan driver grab di Kota Jambi. 2) Untuk menjelaskan pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan driver grab di Kota Jambi. 3) Untuk menjelaskan pengaruh perlindungan kerja terhadap kesejahteraan driver grab di Kota Jambi. 4) Untuk menjelaskan pengaruh jam kerja, pendapatan dan perlindungan kerja terhadap kesejahteraan driver grab di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. 2) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. 3) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. 4) Secara simultan, Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

**Kata Kunci:** Jam Kerja, Pendapatan, Perlindungan Kerja, Kesejahteraan, Grab

### 1. PENDAHULUAN

Transportasi online muncul di tengah kondisi sistem transportasi di Indonesia yang belum tertata dengan baik. Beberapa perusahaan besar berlomba untuk membentuk perusahaan transportasi berbasis aplikasi online, beberapa di antaranya adalah Gojek, Grab, Uber dan juga Maxim. Pada tahun 2024, Grab menjadi salah satu perusahaan transportasi online terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 8 juta pengguna aktif bulanan di seluruh wilayah operasinya. Selain itu, Grab memiliki lebih dari 2 juta mitra pengemudi aktif yang tersebar di berbagai kota, termasuk Kota Jambi.

Seiring berkembangnya perusahaan ojek online di Indonesia, mereka semakin menciptakan kelebihan-kelebihan baru yang hampir dapat ditemui di semua aplikasi perusahaan seperti Grab, seperti: 1) Harga yang lebih murah dan ekonomis. 2) Adanya fasilitas beli makanan secara online. 3) Antar/titip barang jadi lebih mudah.

Kesejahteraan merupakan kondisi kehidupan yang sejahtera, di mana kebutuhan pokok individu dapat terpenuhi, baik secara ekonomi, kesehatan, maupun sosial. Namun, kesejahteraan driver ojek online, khususnya Grab di Kota Jambi, masih menjadi persoalan. Berdasarkan observasi, banyak pengemudi menghadapi berbagai tantangan, seperti jam kerja yang panjang, pendapatan yang tidak stabil, serta minimnya perlindungan kerja. Hal ini berakibat pada tingkat kesejahteraan mereka yang belum optimal.

Fenomena ini erat kaitannya dengan tiga faktor utama, yaitu jam kerja, pendapatan, dan perlindungan kerja. Meskipun sistem transportasi online menawarkan fleksibilitas, kenyataannya banyak driver bekerja hingga 15 jam sehari demi mengejar insentif, yang dapat berdampak pada kesehatan dan kehidupan sosial mereka. Pendapatan yang diperoleh juga tidak selalu mencukupi, berkisar antara Rp. 1.600.000 hingga Rp. 2.800.000 per bulan, angka yang masih rendah dibandingkan jam kerja yang dihabiskan. Selain itu, status kemitraan membuat mereka tidak mendapatkan jaminan sosial seperti asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan, sehingga menambah ketidakpastian ekonomi mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana jam kerja, pendapatan, dan perlindungan kerja berpengaruh terhadap kesejahteraan driver Grab di Kota Jambi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan transportasi online dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja di sektor ini.

Ada tiga masalah terkait kesejahteraan driver grab, diantaranya adalah: Masalah Pertama, yang dialami pengojek online adalah masalah jam kerja yang terlalu tinggi. Meski pengemudi ojol memiliki waktu yang fleksibel, mereka cenderung bekerja tidak sehat demi mengejar bonus.

Jam kerja adalah waktu yang digunakan oleh driver ojek online dalam bekerja selama sehari. Berdasarkan hasil observasi terhadap responden driver grab didapatkan data bahwa, jam kerja ojek online di Kota Jambi antara 7-15 jam sehari, atau rata-rata jam kerja sebanyak 11 jam per hari. Dengan persentase terbanyak selama 15 jam sehari dan persentase terkecil yaitu 9 jam per hari.

**Tabel 1.** Data Jam Kerja *Driver Grab* Kota Jambi

Responden	Per Hari	Per Bulan
Ojek Online 1	7 jam	210 jam
Ojek Online 2	9 jam	270 jam
Ojek Online 3	11 jam	330 jam
Ojek Online 4	12 jam	360 jam
Ojek Online 5	15 jam	450 jam

Sumber : Data Observasi Pada Driver Grab 2024

Masalah Kedua, adalah perkara pendapatan yang rupanya tak sebesar yang digembar-gemborkan. Meski mengalami peningkatan, pendapatan driver grab dibanding pangkalan tidak signifikan. Apalagi, jika dibandingkan dengan jam kerja yang panjang.

Menurut data observasi penulis terhadap driver grab di Kota Jambi, didapatkan bahwa pendapatan driver grab di Kota Jambi per minggunya berkisar antara Rp. 400.000 – Rp. 700.000 per minggu, atau Rp. 1.600.000 – Rp. 2.800.000 per bulan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Data Pendapatan *Driver Grab* Kota Jambi

Responden	Pendapatan Per Minggu	Pendapatan Per Bulan
Ojek Online 1	413.000	1652000
Ojek Online 2	411.400	1645600
Ojek Online 3	428.100	1712400
Ojek Online 4	531.200	2124800
Ojek Online 5	732.500	2930000

Sumber: Data Observasi Pada Driver Grab 2024

Masalah Ketiga, yang dirasakan pengemudi online adalah lemahnya perlindungan kerja. Hal tersebut membuat pekerjaan sebagai pengemudi ojek online mendapatkan tekanan di mana-mana yang membuat keamanannya tak terjamin. Banyak konflik antara driver grab dengan ojek pangkalan.

Transportasi online merupakan hubungan perjanjian yang bersifat kemitraan bukan hubungan kerja oleh karenanya perusahaan dibebaskan dari kewajiban untuk memenuhi upah minimum, uang lembur, jaminan sosial (kesehatan, pensiun, dan ketenagakerjaan, serta tunjangan hari raya). Oleh karena itu, pengemudi transportasi online wajib mendaftarkan diri sendiri sebagai peserta kepada BPJS.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Kesejahteraan**

Kesejahteraan adalah ukuran masyarakat yang sudah sejahtera. Kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kesetaraan hidup yang lebih besar daripada kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya diperkaya jika ia bahagia, tidak kekurangan dalam batas yang dapat dijangkau, keluar dari kemiskinan dan merasakan bahaya yang mengancam kemakmuran menjadi ciri khasnya.

#### **a. Teori Kesejahteraan Menurut BKKBN**

Menurut BKKBN, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BKKBN memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

a) Pendapatan, Perumahan dan Pemukiman, Pendidikan dan Kesehatan.

#### **b. Teori Kesejahteraan Menurut Islam**

Sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang bearti selamat, sentosa, aman dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. al-Anbiya’ 107 yang artinya: “Dan tidaklah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi rahmat bagi seluruh alam).

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-tayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik. Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan
- mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
- Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta system negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.

Chapra ingin menegaskan (dengan membuat pemaparan cukup komprehensif terutama atas dasar dan dengan landasan filosofis dan teoritis), bahwa umat Islam tidak perlu berpaling ke Timur atau ke Barat dalam mewujudkan kesejahteraan, khususnya dalam bidang ekonomi tetapi berpaling pada Islam. Dia mengamati bahwa banyak negara-negara Islam atau yang berpenduduk mayoritas Islam telah mengambil pendekatan pembangunan ekonomi dari Barat dan Timur, dengan menerapkan system kapitalis, sosialis atau negara kesejahteraan.

### **Jam Kerja**

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan yang dapat dilaksanakan pada siang hari atau malam hari. Perencanaan pekerjaan yang akan datang merupakan salah satu upaya memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti maka tidak ada yang dijadikan panduan untuk menentukan bahwa pekerjaan yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran/target yang ingin dicapai.

- Indikator Jam Kerja

Menurut Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur pasal 77 ayat 2, UU No. 13/2003 yaitu:

- 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu.
- 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Pasal 78 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat:

- Ada persetujuan perkerja/buruh yang bersangkutan

- Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu usaha. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan usaha. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi usaha.

### **Perlindungan Kerja**

Dijelaskan oleh beberapa pendapat para ahli, salah satu diantaranya yaitu pendapat dari Husni, berdasarkan buku yang berjudul Hukum Ketenagakerjaan tahun 2005 dapat diketahui bahwa: “Keselamatan dan Kesehatan kerja melindungi pekerja/buruh guna mewujudkan kinerja yang optimal”. Dengan diterapkannya Perlindungan Kerja secara efektif, secara tidak langsung para pekerja akan merasa aman dan nyaman di lingkungan kerja, sehingga para karyawan dapat bekerja lebih fokus tanpa ada rasa tertekan dengan kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan kerjanya”.

Menurut Bangun Wilson, perlindungan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. Menurut Mutiara Pangabean, manajemen keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja sedangkan, kesehatan merujuk kepada kebebasan karyawan dari penyakit secara fisik maupun mental.

#### 1) Indikator Perlindungan Kerja

Indikator perlindungan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Membuat kondisi kerja yang aman
- Pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja
- Penciptaan lingkungan kerja yang sehat
- Pelayanan kebutuhan karyawan, dan Pelayanan kesehatan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, adapun data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh pengemudi ojek online di Kota Jambi. Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, atau catatan yang telah dibuat sebelumnya dan disimpan dalam berbagai bentuk, seperti arsip, publikasi, atau basis data. Instrumen pengumpulan data dengan cara angket atau kuesioner, dokumentasi dan observasi.

### 4. HASIL PENELITIAN

#### Uji Validitas Penelitian

Nilai r tabel pada penelitian ini adalah angka pertemuan antara  $df = n-2$  atau (Jumlah Responden – 2) dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dalam hal ini  $96-2$  atau  $df = 94$ , nilai signifikansi 0,05. Nilai r tabel yang diperoleh adalah **0.2006**.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
1	Jam Kerja X1	1	0,851	0.2006	Valid
2		2	0,874	0.2006	Valid
3		3	0,857	0.2006	Valid
4		4	0,884	0.2006	Valid
5		5	0,876	0.2006	0.2006
6	Pendapatan X2	1	0,837	0.2006	Valid
7		2	0,913	0.2006	Valid
8		3	0,860	0.2006	Valid
9		4	0,802	0.2006	Valid
10		5	0,416	0.2006	Valid
11	Perlindungan Kerja X3	1	0,735	0.2006	Valid
12		2	0,827	0.2006	Valid
13		3	0,711	0.2006	Valid
14		4	0,542	0.2006	Valid
15		5	0,794	0.2006	Valid
16	Kesejahteraan X4	1	0,846	0.2006	Valid
17		2	0,842	0.2006	Valid
18		3	0,878	0.2006	Valid
19		4	0,871	0.2006	Valid
20		5	0,877	0.2006	Valid

*Sumber: Data diolah Aplikasi SPSS, 2025*

Merujuk pada tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai r hitung seluruh pertanyaan, yaitu 20 pertanyaan diajukan responden pada variabel X1, variabel X2, variabel X3 dan variabel Y, nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Sehingga seluruh pertanyaan kuesioner valid dan lulus uji instrumen penelitian.

## Uji Reliabilitas Penelitian

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas Tiga Variabel Penelitian

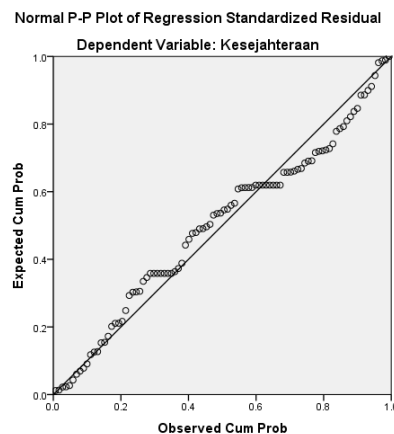
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Koefisien	Ket
1	Jam Kerja (X1)	0.820	> 0,60	Reliabel
2	Pendapatan (X2)	0.802	> 0,60	Reliabel
3	Perlindungan Kerja (X3)	0.786	> 0,60	Reliabel
4	Kesejahteraan (Y)	0.820	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Aplikasi Statistik, 2022

Berdasarkan pengujian tabel 4.6 diatas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari tiga variabel diteliti tersebut, memperlihatkan hasil yang cukup beragam. Meskipun demikian, semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) pada penelitian ini, menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari angka 0,60. Sehingga, bisa kita disimpulkan bahwa variabel penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini semuanya dapat dikatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



**Gambar 1.** Grafik *Normal Probability Plot* Hasil Uji Normalitas

Dengan melihat gambar pada grafik *normal probability plot* di atas, dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik pada grafik di atas mengikuti garis diagonal, hingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dan point-point pertanyaannya berdistribusi normal.



## b. Uji Multikolinieritas

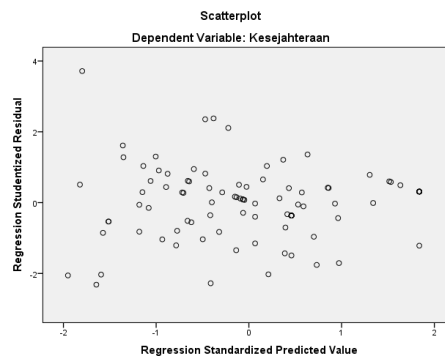
**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jam Kerja	0.371	2.698
	Pendapatan	0.331	3.018
	Perlindungan Kerja	0.438	2.284

Sumber: Data diolah Aplikasi SPSS, 2025

Dari tabel coefficients di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari dua variabel independen, yaitu Jam Kerja (X1) dengan nilai Tolerance (0.371) > (0,1) dan nilai VIF (2.698) > 10. Pendapatan (X2) dengan nilai Tolerance (0.331) > (0,1) dan nilai VIF (3.018) < 10. Perlindungan Kerja (X3) dengan nilai Tolerance (0.438) > (0,1) dan nilai VIF (2.284) < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai Tolerance tiap variabel bebas berada di atas nilai 0,1 dan nilai VIF tiap variabel independen di bawah angka 10.

## c. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah Aplikasi SPSS, 2025

Dengan melihat grafik *Scatter plots* pada gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola yang jelas, di mana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel penelitian tidak mengalami heterokedastisitas. Oleh karena itu, maka variabel-variabel tersebut dan point-point pertanyaannya dapat dipakai untuk peneliti pengaruh Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja terhadap variabel Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

## Analisis Regresi Berganda

### a) Uji-t (t test)

**Tabel 6.** Hasil Uji-t (t test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.138	1.443		5.641	0.000
Jam Kerja	0.103	0.110	0.121	0.940	0.350
Pendapatan	0.301	0.129	0.316	2.326	0.022
Perlindungan Kerja	0.238	0.097	0.289	2.443	0.016

Sumber: Data diolah Aplikasi SPSS, 2025

- Hipotesis Pertama (Pengaruh Jam Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y) )  
Dari tabel di atas dapat dilihat t hitung variabel Jam Kerja sebesar 0.940. Kemudian dilihat pada tabel t tabel, nilai pertemuan antara ( $df = n - k - 1$ ) atau ( $96 - 3 - 1 = 92$ ) dengan taraf signifikansi 0,05, pada t tabel adalah sebesar 1.66159 atau dibulatkan menjadi 1,66. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel ( $0.940 < 1,66$ ), dengan taraf signifikansi 0.350 lebih besar dari 0,05 ( $0.350 > 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi” ditolak, atau Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.
- Hipotesis Kedua (Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) )  
Dari tabel di atas dapat dilihat t hitung sebesar 2.326. Kemudian dilihat pada tabel t tabel, nilai pertemuan antara ( $df = n - k - 1$ ) atau ( $96 - 3 - 1 = 92$ ) dengan taraf signifikansi 0,05, pada t tabel adalah sebesar 1.66159 atau dibulatkan menjadi 1,66. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ( $2.326 > 1,66$ ) dengan taraf signifikansi 0.022 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0.022 < 0,05$ ) sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. Sehingga hipotesis berbunyi “Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi” diterima, atau Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

- Hipotesis Ketiga (Pengaruh Perlindungan Kerja (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) )

Dari tabel di atas dapat dilihat t hitung variabel Perlindungan Kerja sebesar 2.443. Kemudian dilihat pada tabel t tabel, nilai pertemuan antara ( $df = n - k - 1$ ) atau ( $96 - 3 - 1 = 92$ ) dengan taraf signifikansi 0,05, pada t tabel adalah sebesar 1.66159 atau dibulatkan menjadi 1,66. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ( $2.443 > 1,66$ ), dengan taraf signifikansi 0.016 lebih kecil dari 0,05 ( $0.016 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi” diterima, atau Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

b) Uji-F

**Tabel 7.** Hasil Uji-F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	514.661	3	171.554	23.788	.000 <sup>b</sup>
	Residual	663.495	92	7.212		
	Total	1178.156	95			

- Hipotesis Keempat (Pengaruh Jam Kerja (X1) , Pendapatan (X2) dan Perlindungan Kerja (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) )

Dari tabel di atas dapat dilihat F hitung sebesar 23.788. Kemudian dilihat pada tabel F tabel, nilai pertemuan antara ( $df_1 = k - 1$ ) atau ( $3 - 1 = 2$ ) dengan ( $df_2 = n - k$ ) atau ( $96 - 3 = 93$ ) dengan nilai signifikansi 0,05, pada F tabel adalah sebesar 3.09 Hal ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel ( $23.788 > 3.09$ ) dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga menunjukkan bahwa Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi” diterima, atau Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

c) Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0.661 <sup>a</sup>	0.437	0.418	2.685	2.162

a. Predictors: (Constant), Perlindungan Kerja, Jam Kerja, Pendapatan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan

Dari tabel di atas, untuk nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.418 atau 41,8% yang artinya secara simultan variabel Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja memiliki pengaruh sebesar 41,8% terhadap variabel Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi, dan untuk sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi yang tidak diteliti pada model regresi ini.

## 5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh Jam Kerja terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi

Pada uji hipotesis pertama, hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi ( $Y$ ). Berdasarkan tabel uji-t, nilai  $t$  hitung untuk Jam Kerja sebesar 0.940, yang lebih kecil dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,66, dan nilai signifikansi (0,350) lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi harus ditolak. Dengan demikian, Jam Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Driver di Kota Jambi.

Perbandingan dengan teori yang ada menunjukkan bahwa pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan seseorang dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti jenis pekerjaan, jam kerja, serta kebijakan perusahaan yang berlaku. Beberapa teori ekonomi dan psikologi mengemukakan bahwa jam kerja yang panjang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan, seperti menurunnya kesehatan fisik dan mental. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan beberapa teori tersebut, yang menganggap bahwa jam kerja yang fleksibel atau sesuai dengan preferensi individu justru dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja, terutama dalam konteks pekerjaan yang lebih mandiri seperti driver ojek online.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi**

Pada uji hipotesis kedua, hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi ( $Y$ ). Berdasarkan tabel uji-t, nilai  $t$  hitung untuk Pendapatan sebesar 2.326, yang lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,66, serta nilai signifikansi 0,022 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Driver di Kota Jambi.

Teori ekonomi pembangunan menyatakan bahwa tingkat pendapatan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan individu karena memungkinkan akses yang lebih baik terhadap kebutuhan dasar dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan. Dalam konteks pekerja ojek online seperti driver Grab, pendapatan yang memadai juga dianggap sebagai faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan psikologis mereka, karena dapat mengurangi stres terkait masalah keuangan dan memberikan rasa aman secara finansial.

### **Pengaruh Perlindungan Kerja terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi**

Pada uji hipotesis ketiga, hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Perlindungan Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi ( $Y$ ). Berdasarkan tabel uji-t, nilai  $t$  hitung untuk Perlindungan Kerja sebesar 2.443, yang lebih besar dibandingkan dengan  $t$  tabel sebesar 1,66, dan nilai signifikansi 0.016 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perlindungan Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Driver di Kota Jambi.

Dalam teori manajemen sumber daya manusia, perlindungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pekerja, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kesejahteraan mereka. Perlindungan kerja yang mencakup asuransi kesehatan, keselamatan kerja, dan jaminan sosial lainnya memberikan rasa kepercayaan bagi pekerja, yang berpotensi mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dalam konteks pekerja ojek online, keberadaan perlindungan kerja yang memadai sangat penting, karena mereka sering kali terpapar risiko fisik dan kesehatan akibat pekerjaan yang mereka lakukan.

## **Pengaruh Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi**

Pada uji hipotesis keempat, hasil uji-F menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja (X1), Pendapatan (X2), dan Perlindungan Kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi (Y). Berdasarkan tabel uji-F, nilai F hitung sebesar 23.788, yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,09, serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Jam Kerja, Pendapatan, dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi diterima.

Hasil ini sejalan dengan teori pembangunan kesejahteraan yang menyatakan bahwa kesejahteraan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh berbagai elemen yang saling terkait, seperti pendapatan, waktu kerja, dan jaminan perlindungan. Pendekatan ini mencerminkan pandangan dari teori multidimensional yang menyatakan bahwa faktor ekonomi dan non-ekonomi secara bersamaan memengaruhi kesejahteraan individu. Dalam hal ini, jam kerja yang wajar, pendapatan yang memadai, serta perlindungan kerja yang baik semuanya bekerja bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja.

## **6. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.
- 2) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.
- 3) Dari hasil uji regresi ditemukan bahwa secara parsial Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.
- 4) Secara simultan, Jam Kerja, Pendapatan dan Perlindungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Grab Kota Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, E. (2022, April). 5 masalah kesejahteraan yang dikeluhkan sopir ojek online. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com>
- Agustin. (2017). Persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (Go-Jek) di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(9).
- Anto, M. B. H. (2003). *Pengantar ekonomika mikro Islami*. Ekonisia.
- Anwar, R., & Prasetyo, D. (2022). Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2).
- Chapra, U. (2000). *Islam dan tantangan ekonomi*. Gema Insani Press.
- Dwijayanti, M., & Jember, M. (2021). Dampak ojek online terhadap jam kerja dan pendapatan ojek di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(8).
- Fauzi, D. (2020). Peran faktor ekonomi dan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja sektor transportasi. *Jurnal Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, 9(3).
- Hermawan, A. (2022). Pengaruh jam kerja, pendapatan, dan perlindungan sosial terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1).
- Hidayat, A. (2022). Analisis pengaruh perlindungan kerja terhadap kesejahteraan pekerja di sektor informal. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 8(1).
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM. *Equilibrium*, 8(2).
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, M. (2023). Pengaruh faktor non-ekonomi terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Jakarta. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(3).
- Markhamah, et al. (2021). *Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Metusalak, E. W., & Prasetyanta, A. (2021). Analisis pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Yogyakarta. *Equilibrium - Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1).
- Nahuri, S. B., Firayanti, Y., & Mufrihah, M. (2023). Pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pengemudi Gojek di Kota Pontianak. *Jurnal Economina*, 2(4).
- Nugroho, A. A. (2021). Analisis pengaruh biaya operasional, jam kerja, teknologi, dan lokasi mangkal terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2).
- Perdana, R. A. (2019). *Pengaruh pendapatan Go-Jek online terhadap kesejahteraan rumah tangga pengemudi di Kota Jambi*. UIN STS Jambi.

- Pradipta, R. (2023). Pengaruh perlindungan kerja terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2).
- Prasetyo, D., & Yuliana, S. (2021). Analisis pengaruh jam kerja, pendapatan, dan perlindungan kerja terhadap kesejahteraan pekerja di sektor informal. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 12(2).
- Setiawan, I. (2021). Kendala akses perlindungan kerja pekerja ojek online di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pekerjaan*, 6(3).
- Sutrisno, A. (2022). Analisis pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(3).
- Wijayanti, M. (2023). Pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan pekerja transportasi online di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(1).
- Yuliana, S. (2021). Analisis pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan pekerja sektor informal di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 10(1).